



Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Pembangunan Perumahan Tbk Periode 2015-2019

Muhammad Nur Rizqi¹*, Yudiana², Tiara Damayanti³, Hurriyaturohman⁴

^{1,2,3} UIKA Bogor, Indonesia

* mn.rizqi86@gmail.com

ABSTRACT

Write This research aims to determine the analysis of financial statements in measuring the company's financial performance at one of the state-owned construction BUMN companies, namely PT PP (Persero) Tbk. This type of research uses a quantitative approach. Sampling using a purpose sampling technique on 1 company with 5 periods of annual financial statements. The data collection method is carried out using the vertical analysis method with ratio techniques and comparisons to the average ratio of similar industries. The results showed that the financial performance of PT PP (Persero) Tbk for the 2015-2019 period showed high results, namely: with a value of 45% for a ratio that was above the industry average ratio, a value of 8% for a ratio that was in accordance with the industry average and a value of 35% for a ratio that is below the industry average ratio. With the results of this research, after calculating and adding up a total of 11 ratio analyzes of PT PP (Persero) Tbk for the 2015-2019 period, it is at number 8, which means that the company's financial performance is at a very satisfactory level.

Keywords: Financial Statement analysis ; financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada salah satu perusahaan konstruksi milik BUMN yaitu PT PP (Persero) Tbk. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purpose sampling terhadap 1 perusahaan dengan 5 periode laporan keuangan tahunan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis vertical dengan teknik rasio serta perbandingan terhadap rata-rata rasio industri serupa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 menunjukkan hasil yang tinggi yaitu: dengan nilai 45% untuk rasio yang berada diatas rata-rata rasio industri, nilai 8% untuk rasio yang berada sesuai dengan rata-rata industri dan nilai 35% untuk rasio yang berada dibawah rata-rata rasio industri. Dengan hasil penelitian tersebut setelah dihitung dan dijumlah total 11 analisis rasio PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 berada pada angka 8 yang berarti kinerja keuangan perusahaan tersebut berada pada tingkat sangat memuaskan.

Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.

I. Pendahuluan

Fenomena globalisasi di negara kita menjadi isu “hangat” yang terkadang kita sering tidak jeli dalam membaca realitas atas perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan negara. Globalisasi menjadi momok yang menakutkan dalam kehidupan masyarakat luas. Merubah segala sendi kehidupan dari pola kehidupan produktif menjadi pola hidup konsumtif, yang didorong oleh kekuatan media massa dalam mempromosikan produk-produk global.

Pada era ini hampir semua perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi fasilitator bagi kebutuhan masyarakat luas, dengan persaingan yang ketat setiap perusahaan menggunakan segala cara agar menjadi salah satu pilihan masyarakat. Namun, perusahaan juga membutuhkan masyarakat sebagai investor mereka, untuk membantu jalannya kegiatan operasional yang terjadi di perusahaan tersebut, juga mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang nantinya hasil dari kegiatan tersebut akan diberikan kepada investor dengan persetujuan kedua belah pihak.

Namun mendapatkan investor bukanlah hal yang mudah, perusahaan setidaknya harus dapat meyakinkan bahwa perusahaan tersebut layak mendapat investasi. Salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut layak adalah dapat menghasilkan laba yang cukup besar, investor akan melihat nilai laba perusahaan dan juga menganalisis keuangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut berada di kondisi sehat atau tidak.

Perusahaan-perusahaan besar ataupun kecil harus memerhatikan laba yang diperoleh, perusahaan harus membuat laporan keuangan tahunan (annual report) sebagai bukti juga sebagai evaluasi setiap kegiatan yang dilakukan dalam satu periode.

Seperti halnya dengan badan usaha milik negara (BUMN) yang harus mendapatkan laba lebih baik dari periode sebelumnya. Salah satunya adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, perusahaan yang bergerak pada bidang konstruksi, real estate (pengembang) property dan investasi dalam infrastruktur dan energy. Perusahaan tersebut memiliki nilai saham per lembarnya sebesar Rp 3.750 dan memiliki nilai laba tahun berjalan sebesar Rp. 845.417.661.531 tahun 2015, Rp. 1.151.431.890.873, tahun 2016, Rp. 1.723.852.890.873 tahun 2017, 1.958.993 Tahun 2018, dan 1.208.271 tahun 2019.

Dibalik nilai laba yang diperoleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sempat mengalami penurunan laba akibat beban utang yang melambung pada kuartal III-2018 laba bersih yang merosot 11,65% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk juga menurun pada tahun 2019 dan peningkatan pada beban perusahaan, laba bersih selama tahun 2019 menurun 38,06% secara year on year dan saham menurun 38,02%. Kini PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk mengalami hal serupa, laba bersih yang dimiliki PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk menurun hingga 92,22 % pada kuartal I/2020. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp 13,31 miliar. Namun realisasi laba tersebut menurun 92,22 % dari perolehan pada kuartal I/2019. Perolehan laba yang menurun sejalan dengan pendapatan yang tergerus 31,09 % menjadi 3,4 triliun juga beban pokok yang hanya menurun 28,51 % menjadi Rp 3,08 triliun.

Memiliki enam pos penyumbang pendapatan usaha hanya pendapatan dari sektor pracek dan energi yang meningkat. Jasa konstruksi merupakan penyumbang terbesar namun menurun hingga 31,16% dan penurunan pendapatan terbesar terjadi pada sektor EPC yang menurun hingga 59,95%. Perlambatan progres proyek selama pandemi covid-19 menjadi salah satu penekan performa perusahaan.

Penulis ingin mengetahui kinerja keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang nantinya dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan perusahaan juga dapat melihat apakah perusahaan memiliki tingkat rasio yang sangat memuaskan, memuaskan ataupun tidak memuaskan selama lima tahun terakhir dan penulis ingin mengetahui apakah laba dan pendapatan yang menurun berdampak pada kinerja perusahaan apalagi pada tahun 2019 yang sempat merasakan efek dari pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadikan latar belakang untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2015-2019”.

II. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Soemarsono S.R (2009:3) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya peilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disampaikan bahwa akuntansi merupakan rangkaian sistem informasi dan pengelolaan keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk mempermudah pihak internal ataupun eksternal untuk mendapatkan informasi keuangan dari satu periode ke periode berikutnya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Prihadi (2019:4) Laporan keuangan memiliki 5 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang dan ekuitas (modal) pada satu saat.

Laporan laba rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.

Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

Catatan atas laporan keuangan berisi keterangan lain yang menyangkut kelengkapan dalam laporan keuangan seperti informasi umum, pendirian perusahaan, penerapan SAK, penawaran publik atas saham yang telah dibuat, komposisi direktur dan komisaris, dasar penyusunan laporan keuangan, prinsip-prinsip konsolidasi, transaksi dengan pihak berelasi, kebijakan pencatatan disetiap pos neraca dan laba rugi. Kasmir (2014:7).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat atau media untuk mengetahui posisi keuangan suatu entitas dan kondisi dan kinerja entitas tersebut agar mempermudah pihak internal ataupun eksternal dalam pengambilan keputusan.

Menurut Munawir (2010:30) Kinerja perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan adalah penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Menurut Munawir (2010:35)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses mengevaluasi kondisi keuangan, kinerja perusahaan dan pencapaian tujuan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan pada periode tertentu juga dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan mengenai kondisi keuangan dimasa yang akan datang.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang-utang jangka pendek perusahaan. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti perusahaan sedang dalam keadaan likuid. Namun jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu berarti perusahaan berada dalam keadaan likuid.

Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = (\text{Kas \& Setara Kas}) / (\text{Utang Lancar})$$

Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva Lancar}) / (\text{Utang Lancar})$$

Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aktiva Lancar-Persediaan}) / (\text{Utang Lancar})$$

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut Kasmir (2016:150).

a. Debt to Total Assets Ratio

$$\text{Debt to Assets Ratio} = (\text{Total Kewajiban}) / (\text{Total Aset})$$

b. Debt to Total Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = (\text{Total Kewajiban}) / (\text{Total Ekuitas})$$

Menurut Kasmir (2016:115) Rasio aktivitas (activity ratio), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisien pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang digunakan misalnya di bidang penjualan, sediaan penagihan piutang, dan efisiensi dibidang lainnya.

a. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

$$\text{Fixed Assets Turnover} = (\text{Penjualan}) / (\text{Aktiva Tetap})$$

b. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

$$\text{Inventory Turnover} = (\text{Penjualan}) / (\text{Rata-rata Persediaan})$$

c. Perputaran Aktiva (Assets Turnover)

$$\text{Assets Turnover} = (\text{Penjualan Bersih}) / (\text{Total Aktiva})$$

Menurut Mc Graw Hill (2009:718) Profitabilitas merupakan keutamaan dari kesuksesan seluruh perusahaan, itu diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Beberapa tes profitabilitas berfokus pada pengukuran kecukupan pendapatan dengan membandingkannya dengan item lain yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

a. Margin Laba Bersih

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Penjualan})$$

b. Return on Assets

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Aset})$$

c. Return on Equity

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Ekuitas})$$

pendahuluan dan subjudul lainnya menggunakan Cambria 12 tebal. Isi pendahuluan menggunakan Cambria 12 normal, margin rata kiri dan kanan lurus dengan spasi single.

III. Metode Penelitian

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif menggunakan metode analisis vertikal dengan teknik analisis rasio. Menghitung rasio keuangan terlebih dahulu, lalu menjelaskan hasil dari perhitungan tersebut dengan kalimat yang informatif.

Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi. Populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah rasio keuangan dari data laporan keuangan periode 2015-2019.

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Temuan Penelitian

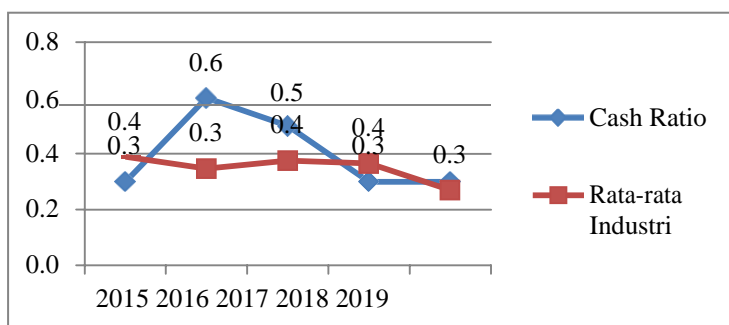
A. 1. Rasio Likuiditas

Tabel. 1 *Cash ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Cash & Cash Equivalent</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Cash Ratio</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	3.025.394.461.065	10.770.484.678.106	0.3
2016	9.125.168.951.448	15.878.599.066.552	0.6
2017	9.383.493.938.938	20.697.217.178.882	0.5
2018	8.647.426.549.628	26.585.529.876.819	0.3
2019	9.105.081.988.091	30.490.992.843.527	0.3

Data diolah, 2020

Grafik. 1 Hasil perbandingan *cash ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



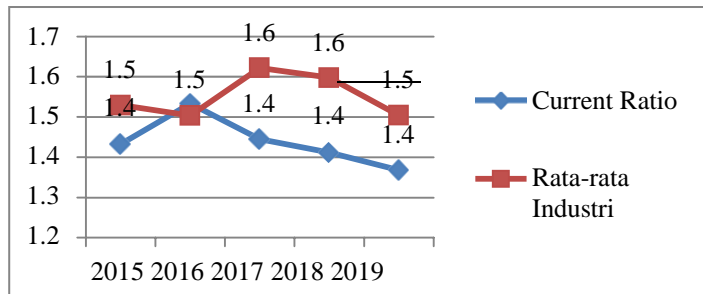
Data diolah, 2020

Tabel. 2 *Current ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Current Assets</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	15.430.535.434.557	10.770.484.678.106	1.4
2016	24.344.024.640.376	15.878.599.066.552	1.5
2017	29.907.849.095.888	20.697.217.178.882	1.4
2018	37.534.483.162.953	26.585.529.876.819	1.4
2019	41.704.590.384.570	30.490.992.843.527	1.4

Data diolah, 2020

Grafik. 2 Hasil perbandingan *current ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industri



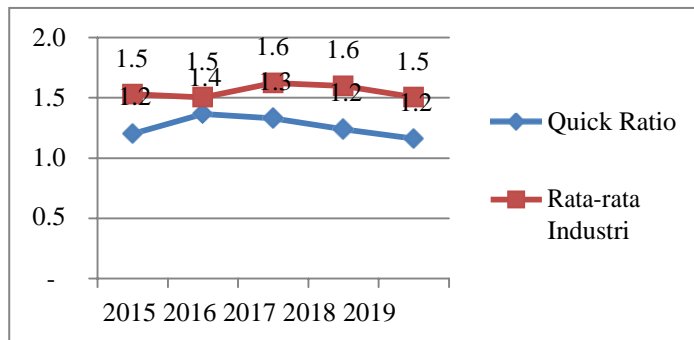
Data diolah, 2020

Tabel. 3 *Quick ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Current Assets</i>	<i>Inventory</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Quick Ratio</i>
	(a)	(b)	(c)	(a-b)/c=d
2015	15.430.535.434.557	2.498.625.335.323	10.770.484.678.106	1.2
2016	24.344.024.640.376	2.655.638.456.048	15.878.599.066.552	1.4
2017	29.907.849.095.888	2.420.508.274.041	20.697.217.178.882	1.3
2018	37.534.483.162.953	4.659.429.626.289	26.585.529.876.819	1.2
2019	41.704.590.384.570	6.338.315.936.962	30.490.992.843.527	1.2

Data diolah, 2020

Grafik. 3 Hasil perbandingan *quick ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industri



Data diolah, 2020

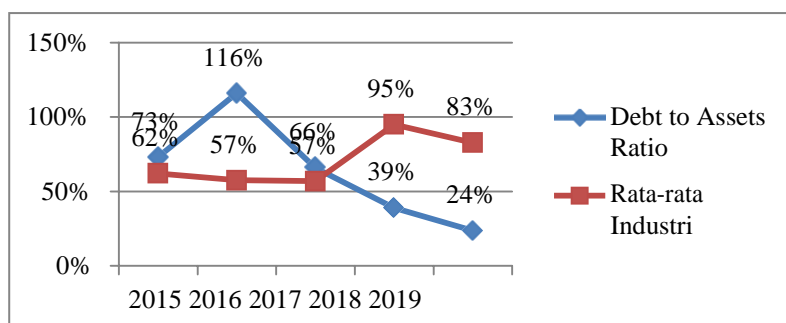
A. 2. Rasio Solvabilitas

Tabel. 4 *Debt to assets ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	14.011.688.556.539	19.158.984.502.925	0.7
2016	36.233.538.927.553	31.232.766.567.390	1.2
2017	27.539.670.430.514	41.782.780.915.111	0.7
2018	20.436.609.059.979	52.549.150.902.972	0.4
2019	14.011.688.556.539	59.165.548.433.821	0.2

Data diolah, 2020

Grafik. 4 Hasil perbandingan *debt to assets ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



Data diolah, 2020

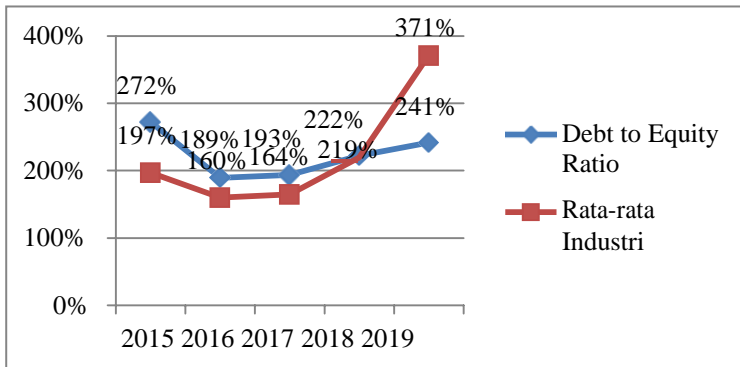
Tabel. 5 *Debt to equity ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Total Liabilities</i>	<i>Total Equity</i>	<i>Debt to Assets Ratio</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	14.011.688.556.539	5.147.295.946.386	2.7

2016	20.436.609.059.979	10.796.157.507.411	1.9
2017	27.539.670.430.514	14.243.110.484.597	1.9
2018	36.233.538.927.553	16.315.611.975.419	2.2
2019	41.839.415.194.726	17.326.133.239.095	2.4

Data diolah, 2020

Grafik. 5 Hasil perbandingan *debt to equity ratio* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



Data diolah, 2020

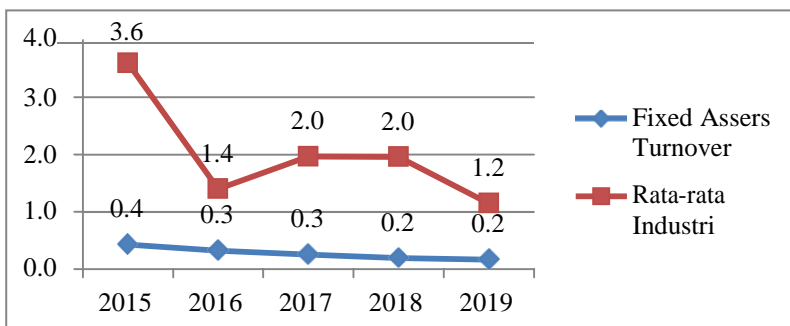
A.3 Rasio Aktivitas

Tabel. 6 *Fixed assets turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Sales</i>	<i>Fixed Assets</i>	<i>Fixed Assets Turnover</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	1.605.945.256.881	3.728.449.068.368	0,4
2016	2.233.963.669.737	6.888.741.927.014	0,3
2017	3.060.576.951.079	11.874.931.819.223	0,3
2018	2.937.925.809.178	15.014.667.740.019	0,2
2019	2.928.311.794.345	17.460.958.049.251	0,2

Data diolah, 2020

Grafik. 6 Hasil perbandingan *fixed assets turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



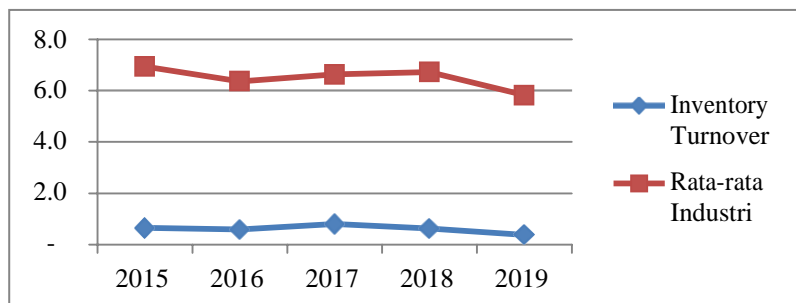
Data diolah, 2020

Tabel. 7 *Inventory turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Periode	<i>Sales</i>	<i>Average Inventory</i>	<i>Inventory Turnover</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	1.605.945.256.881	2.500.561.132.816	0,6
2016	2.233.963.669.737	3.826.444.563.347	0,6
2017	3.060.576.951.079	3.865.892.593.069	0,8
2018	2.937.925.809.178	4.750.223.087.186	0,6
2019	2.928.311.794.345	7.828.587.594.770	0,4

Data diolah, 2020

Grafik. 7 Hasil perbandingan *inventory turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



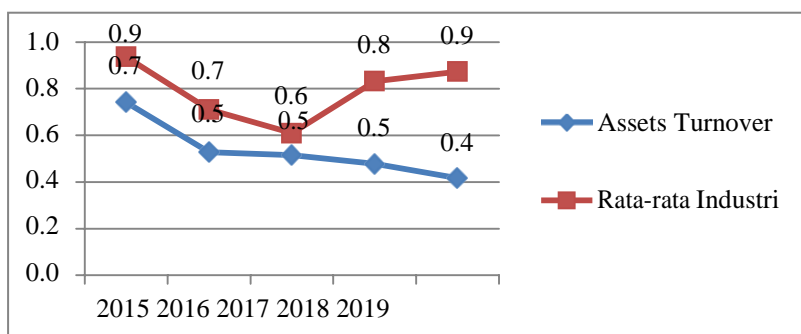
Data diolah, 2020

Tabel. 8 *Assets turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Revenue</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Assets Turnover</i>
	(a)	(b)	a/b=c
2015	14.217.372.867.769	19.158.984.502.925	0.7
2016	16.458.884.219.698	31.232.766.567.390	0.5
2017	21.502.259.604.154	41.782.780.915.111	0.5
2018	25.119.560.112.231	52.549.150.902.972	0.5
2019	24.659.998.995.266	59.165.548.433.821	0.4

Data diolah, 2020

Grafik. 8 Hasil perbandingan *assets turnover* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry

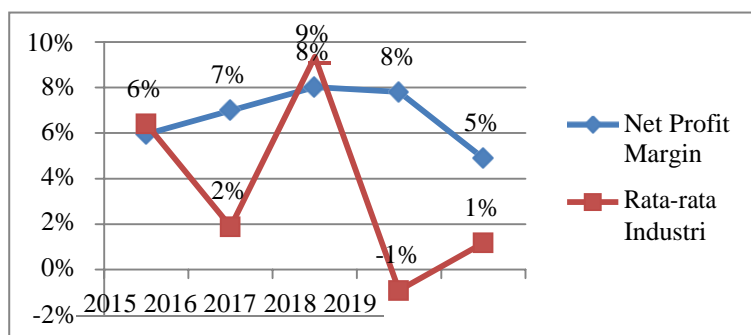


A.4. Rasio Profitabilitas

Tabel. 9 *Net profit margin* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Net Profit (loss)</i>	<i>Revenue</i>	<i>Net Profit Margin</i>
	(a)	(b)	a/b=c (%)
2015	845.417.661.531	14.217.372.867.769	5.9%
2016	1.151.431.890.873	16.458.884.219.698	7.0%
2017	1.723.852.894.286	21.502.259.604.154	8.0%
2018	1.958.993.059.360	25.119.560.112.231	7.8%
2019	1.208.270.555.330	24.659.998.995.266	4.9%

Grafik. 9 Hasil perbandingan *net profit margin* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industry



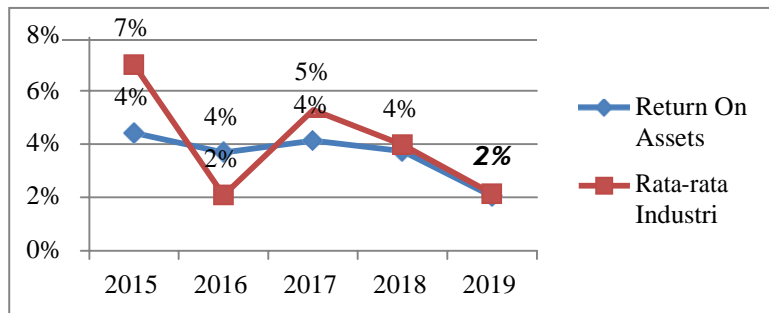
Data diolah, 2020

Tabel. 10 *Return on assets* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Net Profit (loss)</i>	<i>Total Assets</i>	<i>Return On Assets</i>
	(a)	(b)	a/b=c (%)
2015	845.417.661.531	19.158.984.502.925	4.4
2016	1.151.431.890.873	31.232.766.567.390	3.7
2017	1.723.852.894.286	41.782.780.915.111	4.1
2018	1.958.993.059.360	52.549.150.902.972	3.7
2019	1.208.270.555.330	59.165.548.433.821	2.0

Data diolah, 2020

Grafik. 10 Hasil perbandingan *return on assets* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industri



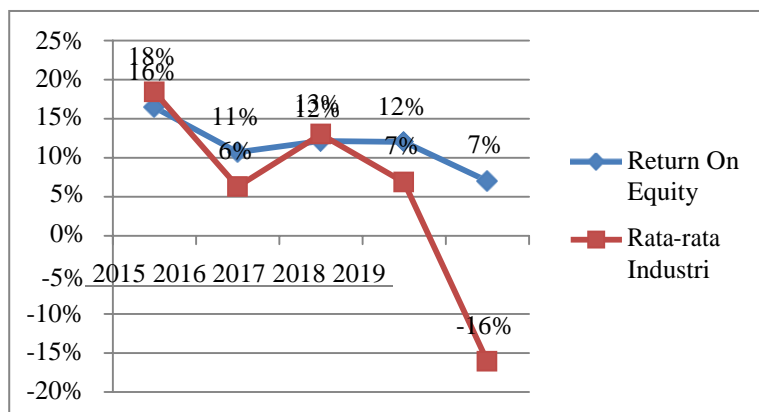
Data diolah, 2020

Tabel. 11 *Return on Equity* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019

Tahun	<i>Net Profit (loss)</i>	<i>Total Equity</i>	<i>Return On Equity</i>
	(a)	(b)	a/b=c(%)
2015	845.417.661.531	5.147.295.946.386	16.4
2016	1.151.431.890.873	10.796.157.507.411	10.7
2017	1.723.852.894.286	14.243.110.484.597	12.1
2018	1.958.993.059.360	16.315.611.975.419	12.0
2019	1.208.270.555.330	17.326.133.239.095	7.0

Data diolah, 2020

Grafik. 11 Hasil perbandingan *return on equity* PT PP (Persero) Tbk periode 2015-2019 dengan rata rata rasio industri



Data diolah, 2020

B. Pembahasan

1) Rasio Likuiditas

Ditinjau dari rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dibawah rata-rata rasio industri. Hal ini dapat dilihat pada rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat bahwa pada dasarnya setiap rasio mengalami penurunan. Semakin rendah atau kecil nilai rasio likuiditas ini menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik.

2) Rasio Solvabilitas

Ditinjau dari rasio solvabilitas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada diatas rata-rata rasio industri. Hal ini dapat dilihat pada *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* bahwa pada dasarnya setiap rasio mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Semakin tinggi atau besar rasio solvabilitas maka keadaan perusahaan dalam kondisi baik.

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis, perusahaan memiliki penurunan yang berada dibawah rata-rata rasio industri. Secara keseluruhan untuk rasio aktivitas pada dasarnya keadaan perusahaan masih dikatakan baik.

4) Rasio Profitabilitas

Untuk rasio ini, akan lebih baik bagi kinerja perusahaan jika rasio profitabilitas semakin besar. Secara keseluruhan untuk rasio profitabilitas ini perusahaan berada dalam keadaan yang baik walaupun nilai rasio yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada fluktuatifnya dalam data rasio profitabilitas namun lebih banyaknya peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahunnya meningkat.

V. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT PP (Persero) Tbk di setiap rasio yang telah diuji cenderung menimbulkan kualitas yang menerangkan kinerja keuangan PT PP (Persero) Tbk berada sesuai rata-rata rasio industri atau dapat dikategorikan sebagai kinerja keuangan yang sangat memuaskan. Itu dibuktikan dengan hasil penelitian yang mencapai nilai 8 dari nilai tertingginya yaitu berada diangka 11. Dengan hasil 45% rasio diatas rata – rata rasio industry, 8% rasio sesuai rata – rata industry, dan 35% rasio dibawah rata – rata rasio industri. Dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT PP (Persero) Tbk periode tahun 2015 – 2019 sangat memuaskan atau baik.

VI. Referensi

- Kasmir, (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Robert Libby, Patricia A. Libby & Daniel G. Short. (2009). *Financial Accounting Sixth Edition*. Edisi 6. Singapore. Mc Graw Hill.
- Soemarso, S. R., (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat
- Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimas Fahreza (2017). Rasio Keuangan-Arti, Jenis Dan Rumusnya.[2020, Juli, 7, 10:14PM] tersedia pada : <https://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusny/>.

- Edison Sutan Kayo. (2020). Sub Sektor Konstruksi Bangunan BEI (62)-Industri Jasa.[2020, September, 10, 09:31AM] tersedia pada : <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektor-konstruksi-bangunan/>
- Hendri Andres Maith. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. FEB-Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ilman A. Sudarwan (2020). *Beban Meningkat, Laba Bersih PTPP turun 38,06 persen*. Diakses pada 18 September, 2020. <https://market.bisnis.com/read/20200318/192/1214745/beban-meningkat-laba-bersih-ptpp-turun-3806-persen>.
- Ilman A. Sudarwan (2020). *Laba Ambles 92 Persen, PTPP Tetap Jadi Saham Pilihan Mirae di Sektor Konstruksi*. Diakses pada 18, September 2020, <https://market.bisnis.com/read/20200619/192/1254896/laba-ambles-92-persen-ptpp-tetap-jadi-saham-pilihan-mirae-di-sektor-konstruksi>.
- PT. Total Bangun Persada (2020). *Sekilas Total Bangun Persada*. Diakses pada 12 Juli 2020, <http://www.totalbp.com/information/6/sekilas->
- PT. Total Bangun Persada (2020). *Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan*. Diakses pada 12 juli 2020, <http://www.totalbp.com/information/7/visi-misi-dan-nilai-nilai->
- PT. Total Bangun Persada. (2020). *Laporan Tahunan*. Diakses pada 17 Juli 2020, <http://www.totalbp.com/information/74/annual-report/id>
- PT PP (Persero). (2020). *Laporan Keuangan*. Diakses pada 15 juli 2020, <https://www.ptpp.co.id/investor-relation/financial-report>
- Rahmatul Maulida (2020). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan farmasi milik negara (studi kasus pada PT Kimia Farma Tbk Periode 2015-2019)*. FEB UIKA.